

BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini meliputi Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) dan juga *Return on Equity* (ROE). Dengan ruang lingkup penelitian ini untuk mengetahui dan juga menganalisis Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang ada di website resmi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif, di mana penelitian asosiatif merupakan suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu suku BOPO (X) sebagai variabel bebas dan ROE (Y) sebagai variabel terikat.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2020:67) operasionalisasi variabel merupakan salah satu atribut seseorang atau objek suatu kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian dapat ditarik berbagai macam kesimpulannya. Variabel yang digunakan didalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi variabel lain. Definisi variabel bebas menurut Sugiyono (2019:39) adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu BOPO (X).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel lainnya yang sifatnya bebas. Definisi variabel terikat menurut Sugiyono (2019:39) adalah “variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ROE (Y).

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017), dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan catatan-catatan, tulisan, rekam digital yang bersifat sekunder. Sumber pengumpulan data pada penelitian ini diambil dari laporan keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang diakses melalui laman www.bni.co.id.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber resmi. Menurut Siyoto & Ali (2015:58) data sekunder

merupakan data yang diberikan kepada pengumpul data namun tidak secara langsung. Data tersebut bisa melalui orang lain ataupun melalui data dokumentasi.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Munurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini jumlah populasi adalah sebanyak 78 tahun, dari tahun 1946-2024.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sampel ditetapkan sebanyak 10 tahun yaitu dari tahun 2015-2024.

Penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *purposive sampling* dengan kriteria sampel yang ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Data terbaru 10 tahun terakhir;
2. Data diambil dari situs resmi Bank BNI

3.2.4 Model Penelitian

Penelitian ini mengambil model penelitian dari hubungan antara variable yang diteliti, yaitu Biaya Operasional Pendapatan Operasional (X) dan *Return on Equity* (Y).



Gambar 3.1
Model Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data

3.2.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data yang digunakan dalam penelitian, seperti rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum dari variabel BOPO dan ROE.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier dikatakan baik dan sempurna untuk dilakukan penelitian apabila model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang lebih dikenal dengan asumsi klasik. Beberapa asumsi klasik yang harus terpenuhi ialah residual berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi heteroskedastisitas dan juga tidak terjadi autokolerasi. Pengujian asumsi klasik ini harus bisa terpenuhi agar bisa mendapatkan model regresi dengan estimasi yang tidak bias. Jika ada salah satu syarat asumsi klasik yang tidak terpenuhi maka hasil analisis tidak dapat dikatakan bersifat *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Sebaliknya jika hasil asumsi tersebut terpenuhi keseluruhan maka pengujian dapat dikatakan bersifat BLUE, yang menunjukkan adanya hubungan yang sempurna, linear dan pasti diantara beberapa atau bahkan semua variabel yang menjelaskan dari model regresi tersebut.

Agar model regresi yang digunakan memenuhi syarat BLUE (*Best Linear Unbiased*), dilakukan beberapa uji asumsi klasik sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah model variabel regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Jika model berdistribusi normal maka model variabel dikatakan model yang baik. Normal atau tidaknya model distribusi dapat dilakukan dengan beberapa pengujian, diantaranya yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P *plot of regression* dimana jika titik-titik menyebar sekitaran garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut dikatakan berdistribusi normal dan sebaliknya. Pengujian yang kedua yaitu dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0.05$ dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan dengan melihat nilai dari probabilitas (α), jika $(\alpha) > 0.05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal, dan sebaliknya jika $(\alpha) < 0.05$ maka model regresi tidak berdistribusi normal.

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* atau *Histogram* dan P-Plot.

2. Uji Autokorelasi

Dalam melakukan uji autokorelasi penulis menguji model regresi linear berganda apakah terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$). Dalam model regresi yang baik tidak terdapat autokorelasi. Dan untuk menguji autokorelasi ini dapat dilakukan uji *Durbin-Watson* atau uji d . Nilai d memiliki batas 0 sampai dengan 4, dan juga memiliki batas bawah dL , dan juga batas atas dU . Untuk mengetahui nilai dL dan dU sendiri dapat dilihat dari tabel *Durbin-Watson*, disesuaikan dengan nilai n (banyaknya sampel) dan nilai k (banyaknya variabel bebas). Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan antara residual dengan yang lainnya. Uji ini dapat dilakukan menggunakan uji *Durbin-Watson* (*DW Test*).

3.2.5.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh BOPO terhadap ROE, digunakan model regresi linear sederhana dengan persamaan berikut:

$$ROE = \alpha + \beta BOPO + e$$

Dimana:

- $ROE = \text{Return on Equity}$ (Variabel Dependen)
- $\alpha = \text{Konstanta}$
- $\beta = \text{Koefisien regresi dari variabel BOPO}$
- $BOPO = \text{Biaya Operasional Pendapatan Operasional}$ (Variabel Independen)
- $e = \text{Error term}$

3.2.5.4 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis pengujian dimulai dari penetapan hipotesis operasional, yang kemudian dilanjutkan dengan penetapan tingkat signifikansi dan yang terakhir barulah dapat ditarik simpulan berdasarkan hasil yang telah dilakukan pada penelitian.

Adapun hasil dari uji hipotesis itu dapat menghasilkan:

H_0 = BOPO tidak berpengaruh terhadap ROE pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

H_1 = BOPO berpengaruh terhadap ROE pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

1.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Wahyu (2023) uji statistik t dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen secara paralel (terpisah). Untuk mengetahui statistik t yaitu dengan membandingkan nilai t (t-test) dimana pengaruh secara individual dari nilai signifikan uji t, setelah diperoleh nilai t hitung selanjutnya dicari nilai t tabel dengan menggunakan taraf signifikansi misalnya ($\alpha=0,05$), derajat kebebasan (df) = $n-1$, hasil uji t hitung dan tabel kemudian dibandingkan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka T_{hitung} tidak signifikan yaitu variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Artinya, hipotesis awal (H_0) diterima.

- b. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka T_{hitung} tersebut signifikan yaitu variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Artinya, hipotesis alternatif (H_1) diterima.

2.1 Kriteria Pengujian

- Jika nilai p-value < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (artinya terdapat pengaruh signifikan antara BOPO terhadap ROE).
- Jika nilai p-value > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara BOPO terhadap ROE).

3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2016:95) koefisien determinasi digunakan sebagai alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai R-square (R^2) yang rendah memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan dependen sangat terbatas. Sebaliknya jika nilai mendekati satu dan menjauhi nol memiliki arti bahwa variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang digunakan pada penelitian ini adalah nilai *Adjusted R²* karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua. Selain itu

nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model regresi.

Digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen (BOPO) mampu menjelaskan variabel dependen (ROE). Nilai R^2 tinggi menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan prediksi yang kuat.

4.1 Penarikan Kesimpulan

Setelah melalui rangkaian analisis seperti yang telah dijelaskan diatas kemudian dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang telah ditetapkan dapat diterima atau ditolak.